

## **Seminar *seneners* oleh Komunikasi Bandung**

### **Seneners seminar by Communication Bandung**

<sup>1</sup> Vinka Salsabila, <sup>2</sup>Riza Hernawati

<sup>1,2</sup>*Prodi Ilmu Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

*email : <sup>1</sup>vinkasabilad21@gmail.com, <sup>2</sup>diza0712@yahoo.com*

**Abstract.** Bandung Breastfeeding is one of the communities that cooperate with Komunitas Ayah ASI Bandung with a background where they have one problem about breast milk. Therefore, the involvement of a father as one of the most important role, demanded his involvement to become the role of father ASI. Bandung Breastfeeding and Daddy ASI Bandung wants to provide a useful movement to the community by providing information services and help provide knowledge about health and breastfeeding with a seminar created *seneners*. The goal is to provide information on infant health, breastfeeding mothers and the role of father and father more deeply and directly from experts or experts. The research method used is qualitative through case study approach. data collected through interviews, observation and literature study. As well as research questions How did the background of *seneners* seminar held by the Bandung Breastfeeding community and ASI Bandung Father community, how the *Senen* seminar activities conducted by the Bandung Breastfeeding community and the ASI Bandung Father community help overcome the problems of participants and why the activities of *seneners* become routine activities in Bandung community Breastfeeding and Father's ASI Bandung community.

**Keywords:** Bandung Breastfeeding, Father Breastfeeding, *Seneners* Seminar.

**Abstrak.** Bandung Menyusui adalah salah satu komunitas yang bekerjasama dengan Komunitas Ayah ASI Bandung dengan latar belakang di mana mereka memiliki satu permasalahan mengenai ASI. Oleh karena itu kelibatan seorang ayah sebagai salah satu peran yang sangat penting, dituntut keterlibatannya untuk menjadi peran ayah ASI. Bandung Menyusui dan Ayah ASI Bandung ingin memberikan gerakan yang bermanfaat kepada masyarakat dengan cara memberikan layanan informasi dan membantu memberikan ilmu yang peduli tentang kesehatan dan ASI dengan terciptalah kegiatan seminar *seneners*. Tujuannya untuk memberikan informasi mengenai kesehatan bayi, ibu menyusui dan peran ayah asi lebih dalam dan langsung dari pakarnya atau ahlinya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif melalui pendekatan studi kasus. data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan studi pustaka. Serta pertanyaan penelitian Bagaimana latar belakang lahirnya seminar *seneners* yang dilaksanakan oleh komunitas Bandung Menyusui dan komunitas Ayah ASI Bandung, Bagaimana kegiatan seminar *seneners* yang dilakukan oleh komunitas Bandung Menyusui dan komunitas Ayah ASI Bandung membantu mengatasi permasalahan peserta dan mengapa kegiatan *seneners* menjadi kegiatan rutin di komunitas Bandung Menyusui dan komunitas Ayah ASI Bandung.

**Kata kunci :** Bandung Menyusui, Ayah ASI, Seminar *Seneners*.

#### **A. Pendahuluan**

Kepedulian terhadap ASI Eksklusif menjadi sorotan pemerintah. Karena Pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih sangat memprihatinkan. Pengetahuan seorang ibu ataupun ayah sangat minim termasuk kedalam pemberian ASI dan pemberian makanan pada bayi. sehingga hal ini banyak mengakibatkan kematian bayi.

Tak Cuma ASI, kesehatanpun menjadi target terpenting dalam berumah tangga. Sehingga kesadaran tersebut memberikan beberapa ayah sadar akan pentingnya peran Ayah untuk menjaga kestabilan keseimbangan psikologi dari ibu. keberhasilan pemberian ASI khususnya ASI eksklusif karena ayah akan turut menentukan kelancaran refleks pengeluaran ASI yang sangat dipengaruhi oleh keadaan emosi atau perasaan ibu. Kesenangan inilah yang membawa dampak positif terhadap kelancaran ibu memberikan ASI kepada sikecil, sebab akan memperlancar aliran darah dari tubuh ibu dan hormon yang memproduksi ASI.

Keprihatinan tersebut memunculkan gerakan komunitas Bandung Menyusui dan komunitas Ayah ASI Bandung. Kesehatan Ibu dan pemberian ASI bukan hanya tanggung jawab seorang ibu saja, tetapi memerlukan pendampingan seorang Ayah. Sehingga komunitas Bandung menyusui dan komunitas Ayah ASI merupakan salah satu komunitas yang melakukan gerakan positif untuk membantu memberikan pengarahannya dan memberikan layanan informasi. Yang diawali melalui media social yaitu *whatsapp*. Namun, melalui media dapat dikatakan kurang efektif karena kurangnya interaksi antara komunikan dan komunikator sehingga untuk mengefektifkan pembelajaran dibuatlah seminar *seneners*.

Kegiatan seminar *seneners* membicarakan bukan hanya tentang kesehatan saja namun pentingnya peran ayah dalam mendukung ASI menjadi bahasan pokoknya. Karena melihat dari sebelumnya permasalahan ibu yang menyusui itu ternyata tidak hanya dari diri seorang istri ataupun anak saja. Namun, ada faktor psikologis seorang istri dan anak yang harus di damping oleh seorang ayah dan kerjasama antara istri dan suami. Sehingga dibuatlah seminar *seneners* ini. Walaupun seminar *seneners* sudah berjalan tapi memang belum mengetahui bagaimana pelaksanaan seminar *seneners* terhadap suatu hal yang ingin diketahui. Karena kegiatan ini merupakan hal yang baru sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaannya seminar ini dapat membantu para peserta. Sehingga peneliti mengangkat satu kasus yang unik dari adanya pelaksanaan kegiatan seminar *seneners* yang belum pernah dilakukan pada sebelumnya yang digerakkan langsung oleh Komunitas Bandung Menyusui dan Komunitas Ayah ASI Bandung.

Untuk mengetahui Seminar *seneners* yang dilakukan oleh Komunitas Bandung Menyusui dan Komunitas Ayah ASI Bandung pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana latar belakang lahirnya seminar *seneners* yang dilaksanakan oleh komunitas Bandung Menyusui dan komunitas Ayah ASI Bandung?
2. Bagaimana kegiatan seminar *seneners* yang dilakukan yang dilakukan oleh komunitas Bandung Menyusui dan komunitas Ayah ASI Bandung membantu mengatasi permasalahan peserta?
3. Mengapa kegiatan *seneners* menjadi kegiatan rutin di komunitas Bandung Menyusui dan komunitas Ayah ASI Bandung?

## B. Landasan Teori

<sup>1</sup>Menurut Rakhmat (2004:51), persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Menurut Desederato (Rakhmat, 2004:51), persepsi ialah memberikan makna pada stimuli inderawi (sensory stimuli). Ada hubungan sensasi dengan persepsi, sensasi adalah bagian dari persepsi. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi dan memori. Informasi yang sampai kepada seseorang menyebabkan individu yang bersangkutan membentuk persepsi, dimulai dengan pemilihan atau menyaringnya, kemudian informasi yang masuk tersebut disusun menjadi kesatuan yang bermakna, dan akhirnya terjadilah interpretasi

Interaksi Sosial Sebagaimana telah dikemukakan di depan bahwa terbentuknya

---

<sup>1</sup> Sihabudin, Ahmad.2005. Pengaruh Interaksi Sosial KAT Baduy Luar terhadap Persepsinya pada Kebutuhan Keluarga (<file:///C:/Users/USER/Downloads/1110-2307-1-PB.pdf>)

persepsi ditentukan oleh faktor fungsional dan faktor struktural. Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu, dan hal lain yang termasuk hal-hal apa yang kita sebut sebagai faktor personal, salah satunya adalah interaksi sosialnya. yang menentukan persepsi bukan jenis atau bentuk stimuli tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli itu. (Krech dan Crutchfield dalam Rakhmat, 2004).

Jadi, suatu peristiwa sosial disebut interaksi sosial bila terjadi kontak antara orang-perorangan dengan seorang atau kelompok dan terjadi pertukaran pesan atau melakukan komunikasi. Interaksi tidak selamanya harus dengan orang, ada kalanya juga berinteraksi dengan benda atau sesuatu, seperti televisi, siaran radio, surat kabar, atau media massa, dan lain-lain.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Seringkali perilaku yang kurang sehat menjadi masalah kesehatan, seperti perilaku masyarakat terhadap perawatan kehamilan, persalinan dan nifas serta persalinan yang tidak terkontrol masih merupakan penyebab tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Bayi (AKB) khususnya di Provinsi Jawa Barat. Agar masalah tersebut dapat diatasi secara maksimal, maka perlu melakukan upaya-upaya dalam dukungan baik itu masyarakat, praktisi dan pemerintah.

Dan yang melatar belakangi kegiatan seminar *seneners* adalah adanya pengalaman yang pernah dialami oleh founder Bandung menyusui terhadap ASI dan kesehatan pada anaknya, sehingga beliau mencari tahu ilmu kesehatan dan memperdalam untuk memahami kesehatan dan ASI. Karena melihat kondisi pada saat ini masyarakat khususnya yang sudah berkeluarga masih banyak yang kurang memahami dan kurang peduli dengan pentingnya ASI. Dan penyakit yang menyerangpun banyak yang disebabkan dari faktor yang tidak disangka-sangka. Selain itu yang melatar belakangi pelaksanaan kegiatan seminar *seneners* adalah adanya kesadaran dari pentingnya ASI dan kesehatan, rendahnya kesadaran para ibu dan para ayah akan pentingnya ASI sehingga Bandung Menyusui dan Ayah ASI Bandung ingin memberikan gerakan yang bermanfaat kepada masyarakat dengan cara memberikan layanan informasi dan membantu memberikan ilmu yang peduli tentang kesehatan dan ASI. Namun layanan informasi melalui media kurang efektif sehingga dibuatlah kegiatan seminar *seneners*. Untuk mendukung para ibu agar sukses menyusui selama 2 tahun atau lebih. Namun seiring berjalannya waktu, Bandung Menyusui dan Ayah ASI Bandung juga mendukung para orang tua belajar dan *sharing* dalam hal pemberian makanan sehat, serta mengajak para orang tua untuk lebih peduli tentang tumbuh kembang anak. Dalam melakukan kegiatan *seneners* untuk bisa mengaktifkan kegiatan dan memberikan edukasi yaitu dengan memberikan ataupun mencari narasumber yang tepat agar dalam menyampaikan materinya dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat yang mengikuti kegiatan seminar. Selain itu untuk membantu memberikan pemahaman dan keefektifan dalam belajar founder Bandung menyusui dan Ayah ASI Bandung selalu memberikan materinya terlebih dahulu di *whatsapp*, lalu pada saat kegiatan berlangsung peserta dapat berdiskusi dengan melakukan *brainstorming* diantara peserta lainnya. Dengan begitu akan mengefektifkan pembelajaran.

kegiatan seminar *seneners* dijadikan kegiatan rutin dari komunitas Bandung Menyusui dan Ayah ASI Bandung karena untuk mendapatkan keefektifan waktu dan mengkonduksikan sistem pembelajaran. Dibuatlah seminar *seneners* dengan waktu 2 atau 3 minggu satu kali. Sebelum itu para founder harus memerhatikan karakteristik pada anggotanya agar bisa memfasilitasi dan memberikan materi secara tepat. Agar berinteraksi langsung antara narasumber dan peserta. Dan sangat terbuka untuk yang

mau bertanya pada saat kegiatan seminar *seneners*. Dan melihat banyaknya respon yang banyak mendorong kami untuk tetap konsisten dan berkembang dengan seminar *seneners* ini. maka dari itu kBandung Menyusui dan Ayah ASI Bandung ingin melaksanakan kegiatan *seneners* untuk memberikan fasilitas belajar untuk para orang tua dan mendorong para keluarga untuk lebih memerhatikan ASI dan Kesehatannya.

#### **D. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian kesimpulan yang peneliti dapatkan adalah sebagai berikut: Yang melatar belakangi kegiatan seminar *seneners* adalah Adanya Kesadaran akan Pentingnya ASI dan Kesehatan, Adanya pengalaman yang pernah dialami oleh founder Bandung menyusui terhadap ASI dan kesehatan pada anaknya dan mendapatkan support besar dari Ayah ASI Bandung. Dengan Rendahnya kesadaran para ibu dan para ayah akan pentingnya ASI dan kesehatan dalam keluarga. Maka dari itu Bandung Menyusui dan Ayah ASI Bandung ingin memberikan gerakan yang bermanfaat kepada masyarakat dengan cara memberikan layanan informasi dan membantu memberikan ilmu yang peduli tentang kesehatan dan ASI. Untuk mendukung para ibu agar sukses menyusui selama 2 tahun atau lebih dan seiring berjalannya waktu, Bandung Menyusui dan Ayah ASI Bandung juga mendukung para orang tua belajar dan sharering dalam hal pemberian makanan sehat, serta mengajak para orang tua untuk lebih peduli tentang tumbuh kembang anak.

Diawali melalui media sosial yaitu *whatsapp*. Dengan layanan informasi yang diberikan media sosial membuat segelintir masyarakat tertarik untuk mengikutinya. Namun hal tersebut tidak menefektifkan untuk pembelajaran yang lebih dalam. Maka dari itu Bandung Menyusui dan Ayah ASI Bandung memiliki Keinginan Komunitas Bandung Menyusui dan Ayah ASI untuk Menedukasi Masyarakat sehingga dibuatlah kegiatan seminar *seneners*.

Pelaksanaan kegiatann seminar *seneners* membantu mengatasi permasalahan peserta. Dimulai dari, Adanya dorongan dari dalam diri membuat seseorang mau untuk bergerak dan mau untuk mencari ilmu. Sehingga tidak sulit untuk dipersuasi. Tentunya dengan kegiatan *seneners* ini perlu menetapkan cara dari adanya perencanaan untuk pencapaian yang baik. pesan atau informasi. Melalui tahapan ataupun sistem dari para founder seminar *seneners* membantu para peserta memahami materi yang dibawakan dan diaplikasikan dalam kesehariannya. yang dikemas dalam bentuk apapun harus memenuhi edukasi yang baik dan berdasarkan kebenaran. Berlandaskan Misi, pembuatan konten sehingga aka nada respon yang positif dari peserta. Dengan Misinya itu adalah:

1. Memberikan informasi dan edukasi terhadap members.
2. Memberikan informasi terkini, baik teori maupun praktek sesuai dengan kaidah ilmiah dan pengalaman.
3. Mewujudkan member yang kreatif, kritis, dan mandiri dalam kegiatan menyusui dan pengasuhan anak ataupun kegiatan lainnya.
4. Membangun iklim positif dan menyenangkan dalam proses edukasi sesama member.

Selain itu, dalam membantu memberikan solusi atau mengatasi permasalahan peserta dengan menentukan Narasumber memberikan pengarahannya mengenai ASI ataupun kesehatan, Peserta mendapatkan materi berupa soft file langsung dari narasumber, Peserta dapat berdiskusi dengan melakukan *brainstorming* diantara peserta lain.

Sehingga Kegiatan seminar *seneners* menjadi kegiatan rutin namun sebelum itu

harus memahami karakter peserta dengan memahami karakter dari peserta dapat mengetahui kebutuhan dan informasi yang harus diberikan, Adanya masyarakat yang pasif dalam memperhatikan informasi dari media sosial. Yang terdapat beberapa kasus sebagai penghambat dari penyampaian informasi dan edukasi. hal tersebut membuat komunitas Bandung Menyusui dan Komunitas Ayah ASI Bandung bergerak untuk memberika fasilitas yang lebih efektif dengan dibuatnya kegiatan seminar karena untuk memberikan peluang lebih banyak untuk dapat berinteraksi langsung dengan narasumber.

Sehingga pada dasarnya kegiatan seminar *seneners* yang dilakukan oleh Bandung Menyusui dan Ayah Asi Bandung ingin mengedukasi masyarakat dalam memahami ASI Eksklusif, peran ayah ASI dan kesehatan sehingga masyarakat dapat mengaplikasikannya didalam kesehariannya untuk mewujudkan keluarga yang sehat.

### Daftar Pustaka

- Abdulsyani. 2007. *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ardianto, Elvinaro dan Bambang Q-Anees. 2009. *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ardianto, Elvinaro. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Effendy, Onong Uchjana, “*Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*”, PT Remaja Rosdakarya.
- Liliweri,Alo.2009. dasar-dasar Komunikasi Kesehatan. Yogyakarta: Pustaka
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaludin. 2013. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Sihabudin, Ahmad.2005. Pengaruh Interaksi Sosial KAT Baduy Luar terhadap Persepsinya pada Kebutuhan Keluarga (<file:///C:/Users/USER/Downloads/1110-2307-1-PB.pdf>)
- Yin, Robert K. 2009. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sumber lain :
- <http://download.portalgaruda.org/>
- Jurnal Tutik Inayah Susilaningih media.neliti.com
- Jurnal Kesehatan Masyarakat, Maret 2012-September 2012, Vol. 6, No.2
- <https://media.neliti.com/media/publications/18772-ID-analisis-sistem-manajemen-program-pemberian-asi-eksklusif-di-wilayah-kerja-puske.pdf/>
- Jurnal profile Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat